



Produksi Sinar Lingkungan Berbasis Komunitas Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pradipta Dirgantara¹, Abdul Fadli K¹, Indria Angga Dianita¹

¹Dept. Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
*pdirgantara@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 30 Mei 2022
Direvisi 04 Januari 2023
Disetujui 12 Oktober 2024
Tersedia Online 14 Oktober 2024

ABSTRAK

Di tengah digitalisasi hiburan dan informasi menuju industri 5.0, siniar (podcast) menjadi salah satu konten yang digemari sebagai penyedia informasi karena mudah diakses dan dibuat. Namun begitu, masih sedikit siniar yang membahas isu lingkungan terlebih lagi dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melingkupi pencapaian holistik yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030 untuk beragam isu sosial seperti mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Universitas Telkom memiliki visi yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan yang diwujudkan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selaras dengan pengabdian masyarakat, pelatihan ini diberikan kepada 25 peserta perwakilan komunitas Podcast Bumi dan Manusia yang dilakukan di Bandung Creative Hub dan Brewspace Coffee and Creative Space selama dua hari yang terdiri dari teori dan diskusi dengan materi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan produksi siniar yang telah ditentukan. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik produksi siniar di studio dengan mengangkat tema lingkungan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Keyword: Sinar Lingkungan, Komunitas,
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Korespondensi:

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257
Indonesia

E-mail : pdirgantara@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID : <https://orcid.org/0000-0001-5634-4580>

Penulis Pertama: Pradipta Dirgantara

<https://doi.org/10.25124/charity.v6i1.4912>

Page 21 – 28 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Latar Belakang

Siniar (podcast) merupakan konten media yang relatif mudah dibuat dan memiliki dampak yang cukup luas dalam meraih atensi khalayak dalam memahami sebuah isu. Berbeda dengan video yang fokus pada visual yang dianggap lebih menarik, siniar memiliki keunggulan tersendiri. Beberapa di antaranya adalah produksi yang mudah dan murah, konten yang bisa diakses kapan saja, di mana saja, saat melakukan apa saja seperti berkendara, berjalan kaki, lari pagi, atau menemani sambil bekerja [1]. Karena fokus pada audio, siniar memiliki fleksibilitas yang tidak bisa ditawarkan oleh video. Siniar juga mampu menyajikan informasi yang mendalam melalui diskusi dan interaksi sehingga dianggap memiliki kekuatan dalam menyuarakan persoalan lingkungan dan keberlanjutan.

Isu lingkungan dan keberlanjutan seperti penebangan pohon, sampah plastik, hidup ramah lingkungan, dan pendidikan lingkungan dapat menempati ruang media sosial dan diskursus publik melalui media seperti siniar, laman, dan juga media sosial (Smith, 2004) [2]. Hal ini berkaitan dengan kepentingan Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan megabiodiversitas tertinggi di dunia sehingga diskursus lingkungan melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) harus disebarkan kepada publik melalui jejaring media sosial komunitas. Indonesia turut berperan penting dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk berkontribusi pada Agenda 2030 dengan tema "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan" yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang merupakan rencana aksi global untuk hingga 2030) [3] [4].

Kegiatan pengarusutamaan (mainstreaming) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang di dalamnya terkandung upaya intensif menjaga lingkungan perlu diupayakan lebih gencar lagi. Lebih jauh lagi pengarusutamaan dan advokasi pesan lingkungan bukanlah hanya kepentingan organisasi lingkungan, akademisi, maupun agensi pemerintah saja, melainkan setiap individu [5]. Oleh karena itu pemahaman tentang isu lingkungan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan harus dimiliki setiap warga negara Indonesia guna melestarikan alam Indonesia, terlebih bagi kalangan pemuda sebagai agen perubahan yang memegang tongkat estafet dalam menyelaraskan hidup dengan alam.

Persoalan lingkungan dan keberlanjutan adalah hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Manusia tidak bisa lepas dari interaksinya dengan alam dan lingkungan. Namun begitu, terminologi yang sulit dan terbatasnya konten informasi yang mengadvokasi isu lingkungan secara informatif dan kreatif masih terbatas. Tidak hanya itu, isu lingkungan dianggap sebagai isu yang berat dan penuh dengan istilah rumit. Hal ini berimbas pada pengetahuan individu tentang kesadaran lingkungan. Padahal dengan adanya media sosial yang mudah diakses di tengah era globalisasi ini, isu lingkungan bisa dijadikan ke dalam narasi dan diskursus sehari-hari melalui obrolan yang ringan.

Terbatasnya pengetahuan dan kesadaran dalam memanfaatkan media sosial berbasis audio ditunjukkan dalam observasi awal terhadap

komunitas Podcast Bumi dan Manusia. Sebanyak 83% anggota komunitas Podcast Bumi dan Manusia beranggapan bahwa terminologi dan pengarusutamaan dalam siniar yang bertemakan lingkungan harus dibuat sekreatif, sesantai, dan semenarik mungkin. Kualitas audio yang dibuat dalam Podcast Bumi dan Manusia masih mengalami gangguan (noise). Selain itu kemasannya masih terlalu datar tanpa adanya latar suara (backsound) yang menarik sehingga terkesan berat dan monoton. Padahal kualitas audio siniar dan kemasan yang menarik bisa memberikan daya pikat konten yang lebih komprehensif sehingga memacu pendengar untuk menyimak sampai akhir atau bahkan berinteraksi baik melalui surel maupun media sosial komunitas.

Tidak hanya itu siniar bisa juga memberika exposure dan penyampaian konten bertemakan lingkungan yang lebih mendalam. Oleh karena itu produksi siniar lingkungan berbasis komunitas penting dalam pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari komunitas kepada khalayak umum. Dengan menysasar komunitas Podcast Bumi dan Manusia yang mayoritas berisi pemuda yang peduli isu lingkungan dan keberlanjutan, pelatihan prooduksi siniar lingkungan ini diharapkan bisa menyebarkan pesan dan semangat menjaga lingkungan dan memahami isu keberlanjutan melalui interaksi dialogis dalam konten audio.

Di sisi lain Tujuan Pembangunan Berkelanjutan juga telah menjadi perhatian Universitas Telkom yang menduduki pemeringkatan nasional 10 besar Kampus Hijau versi Universitas Indonesia. Universitas Telkom memiliki visi yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan yang diwujudkan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan begitu ‘Produksi Siniar Lingkungan Berbasis Komunitas untuk Tujuan Pembangnan Berkelanjutan’ selaras dengan kegiatan Pengabdian Universitas Telkom.

2. Situasi Masyarakat Sasar

Komunitas Podcast Bumi dan Manusia merupakan komunitas berbasiskan kanal audio yang dibentuk oleh tiga warga Bandung Raya yang peduli akan isu lingkungan dan keberlanjutan (sustainability). Didirikan pada April 2020 di Bandung, komunitas ini memiliki 304 pengikut dengan 925 pendengar di kanal siniar mereka di Spotify dengan judul Podcast Bumi dan Manusia. Komunitas ini secara rutin mengajak beragam pemangku kepentingan untuk bisa berdialog dan berdiskusi tentang isu lingkungan, baik itu peneliti, pemuka agama, wirausaha, psikolog, dan bahkan komunitas lainnya yang peduli dengan lingkungan.

Kondisi saat ini Komunitas Podcast Bumi dan Manusia belum pernah menerima pelatihan produksi siniar untuk pengarusutamaan isu lingkungan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dengan begitu kualitas audio yang dihasilkan, naskah audio, dan juga penyampaian pesan belum bisa optimal. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan produksi siniar dalam pengarusutamaan isu lingkungan dan Tujuan Pembangunan Berjelanjutan. Pada lokakarya ini, peserta yang dipilih adalah 25 orang yang tergabung dalam Komunitas Podcast Bumi dan Manusia dengan latar belakang pendidikan, usia, gender yang representatif dan proporsional.

Komunitas Podcast Bumi dan Manusia merupakan komunitas bertemakan lingkungan yang peduli pada isu lingkungan, literasi lingkungan, dan partisipasi komunitas. Meskipun demikian, komunitas ini belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang komprehensif mengenai produksi siniar. Konten lingkungan dan keberlanjutan jika disampaikan dengan cara yang monoton dan menarik akan menyebabkan kurang optimalnya penyampaian pesan lingkungan dan advokasinya.

Dengan lokakarya ini, komunitas ini bisa berpotensi membuat konten yang lebih baik lagi yang memuat pesan lingkungan kepada sesama anggotanya, antarkomunitas, dan khalayak luas serta mendapatkan pengetahuan produksi siniar. Beberapa potensi peluang yang menjadi fokus kegiatan ini adalah:

- 2.1 Peningkatan pengetahuan produksi siniar bertemakan lingkungan yang meliputi aspek praproduksi, produksi, dan pasca produksi dengan aspek teoritis dan teknis.
- 2.2 Peningkatan kemampuan pembuatan konten baik berupa naskah tulisan maupun audio yang fokus pada isu lingkungan dan keberlanjutan sehingga bisa membantu mengarusutamakan informasi dan terminologi lingkungan.
- 2.3 Peningkatan kemampuan bercerita yang mudah dipahami khalayak umum yang dikemas dalam digitalisasi audio sebagai konten siniar di kanal Spotify.

3. Solusi dan Hasil

Dalam pelatihan produksi siniar lingkungan berbasis komunitas untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berbasis komunitas, solusi yang dilakukan adalah pelatihan produksi siniar secara teoritis dan praktis. Pelatihan ini tidak hanya menyajikan perspektif dalam menggali pengetahuan teoritis dan konspetual secara ekologis saja, tetapi menerapkan pembuatan green digital content seperti yang tercantum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan Produksi Siniar Lingkungan Berbasis Komunitas

No	Materi	Komponen	Durasi	Manfaat
1	Pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Tendensi afektif dalam sensitivitas, sikap, tanggung jawab, kontrol, nilai, dan perspektif Tujuan Pemabngunan Berkelanjutan	2 jam	Meningkatkan pengetahuan mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan hubungan manusia dengan alam
2	Produksi Siniar Berbasis Komunitas	Teori, teknis, dan prosedur dalam pembuatan siniar berbasis komunitas	2 jam	Memberikan teori dan teknis produksi siniar berbasis komunitas (pembuatan naskah, elaborasi materi, dsb.)
3	Simulasi Produksi Siniar Lingkungan	Pembuatan satu episode tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	5 jam	Bisa membuat konten audio yang berhubungan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mengunggahnya di kanal Spotify.

Pelatihan diikuti 25 orang perwakilan dari Komunitas Podcast Bumi dan Manusia dengan ragam latar belakang pendidikan (SMA, sarjana, dan magister) dan pekerjaan (mahasiswa, wiraswasta, pekerja lepas, dsb.). Pelatihan diadakan di Bandung melalui dua sesi dalam dua hari. Hari pertama berisi sesi pertama dengan total durasi empat jam yang berisi materi mengenai pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Teori Produksi Siniar Berbasis Komunitas. Materi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan meliputi isu lingkungan. Isu lingkungan ini bisa dibedah secara interdisipliner terlepas dari latar belakang pendidikan dan sosial karena isu lingkungan ini sangat dengan kehidupan sehari-hari [6].

Sementara itu teori produksi siniar berbasis lingkungan meliputi konsep komunikator dan komunikan dalam media baru, penulisan naskah singkat, dan pengenalan alat. Setelah materi diberikan, pelatihan dilanjutkan dengan acara diskusi dan tanya jawab. Sesi pertama ini dilaksanakan di Bandung Creative Hub dan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sesi pertama yang meliputi penjabaran teori, sesi tanya jawab, dan diskusi

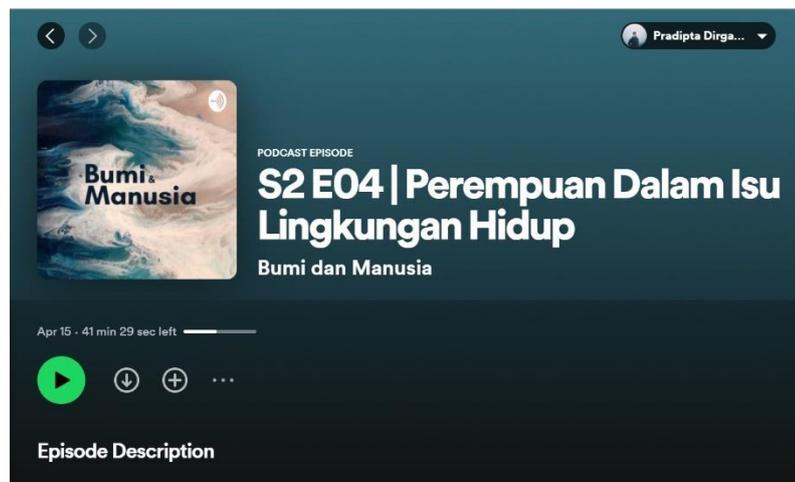
Sesi ke dua memakan waktu sampai dengan lima jam. Pada sesi ini peserta diperkenalkan pada alat produksi siaran dan siniar seperti mikrofon, perekam suara digital sederhana, *mixer*, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk merekam dan menyunting suara. Peserta diminta untuk membuat naskah ringkas yang terdiri dari pembukaan, *bridging*, konten utama, dan penutup. Peserta juga diminta mempersiapkan untuk membahas salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam lima jam praktik dan simulasi produksi siniar ini, peserta juga dibekali dengan panduan singkat menggunakan perangkat lunak audio seperti Audacity dan Vegas. Selain itu peserta juga mendapatkan cara-cara menghadapi kendala teknis seperti suara tidak terekam, komputer mengalami gangguan, atau terlalu banyak gangguan (*noise*). Sesi ke dua ini dilaksanakan di studio siaran Podcast Brewspace Coffee & Creative Space Bandung. Kegiatan hari ke dua ini tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi ke dua yang meliputi praktik produksi siniar

Pelatihan yang berisi teori dan praktik ini kemudian diterapkan dalam produksi audio di Spotify dengan mengusung tema perubahan iklim dan pemanasan global yang tertuang pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang tampak pada Gambar 3.

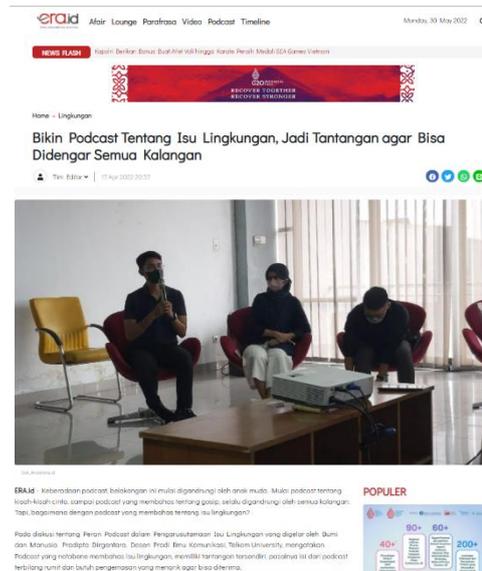


Gambar 3. Konten siniar Bumi dan Manusia

Produksi siniar lingkungan berbasis komunitas untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini bisa menggerakkan semangat pengarusutamaan isu lingkungan di Indonesia. Terlebih lagi partisipasi komunitas sangat penting dalam penanganan isu lingkungan di Indonesia melalui pendekatan *top-down* dan *bottom up* [7]. Dengan begitu pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan bisa dibentuk melalui kegiatan komunitas melalui kanal media sosialnya masing-masing.

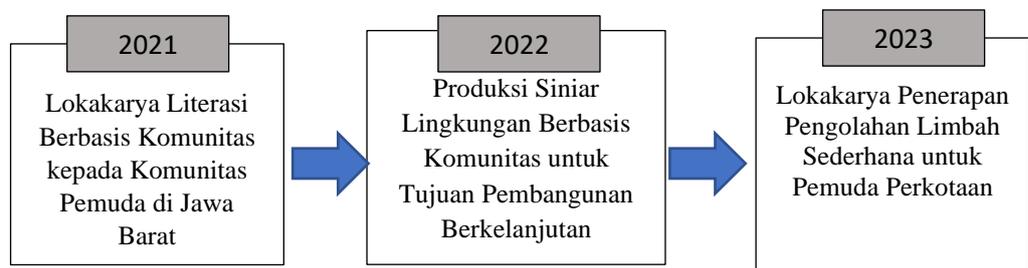
4. Keberlanjutan Kegiatan

Dalam survei pelaksanaan kegiatan, seluruh peserta (100%) menunjukkan kepuasan kegiatan dan menganggap pelatihan ini penting dilakukan pada spektrum baik dan baik sekali serta bermanfaat dan bermanfaat sekali. Tidak hanya itu, pelatihan ini pun dipublikasi di media daring Era ID seperti yang tampak pada Gambar 4 [8].



Gambar 4 Publikasi di Media Daring

Namun begitu, ada beberapa saran untuk kegiatan serupa ke depannya seperti materi yang lebih mudah dipahami, waktu yang lebih banyak, dan pelatihan yang lebih interaktif. Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan, perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis komunitas dan fokus pada isu lingkungan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan kepemudaan. Kegiatan tersebut perlu dibuat berkesinambungan seperti yang tercermin pada gambar 5.



Gambar 5. Keberlanjutan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

5. Simpulan

Lokakarya yang dihadiri 25 peserta dari Podcast Bumi dan Manusia dilakukan di Bandung Creative Hub dan Brewspace Coffee and Creative Space selama dua hari dan terdiri dari teori dan diskusi dengan materi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan produksi siniar yang telah ditentukan. Peserta juga menunjukkan kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan perlunya keberlanjutan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Handley dan C. C. Chapman, Handley, A., & Chapman, C. C. (2011). *Content Rules*. New Jersey:, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2011.
- [2] G. R. Smith, "EFS Global Media Network: Exploring the Boundaries of Sustainable Education," dalam *Environmental Online Communication* , London, Springer, 2004, pp. 63-74.
- [3] Indonesia, SDGs, "Apa itu SDGs," 2016. [Online]. Available: <https://www.sdg2030indonesia.org/page/8-apa-itu>. [Diakses 0530 2022].
- [4] United Nations, *TRANSFORMING OUR WORLD: THE 2030 AGENDA FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT*, New York: United Nations, 2015.
- [5] A. C. Graham, "A Social Communication Perspective Toward Public Participation: The Case of the Cispus Adaptive Management Area," dalam *Communication and Public Participation in Environmental Decision Making*, New York, State University of New York Press, 2004, pp. 35-38.
- [6] P. C. Pezzullo dan R. Cox, *Environmental Communication and the Public Sphere*, California: SAGE Publications, Inc., 2018.
- [7] P. Dirgantara, "Local Community Participation in The Implementation of REDD+," *Jurnal Hubungan Internasional* , vol. Vol 2/No.9/2020, pp. 112-127, 2021.
- [8] Era Id, "Bikin Podcast Tentang Isu Lingkungan Jadi Tantangan Agar Bisa Didengar Semua Kalangan," Era ID, 2022 04 2022. [Online]. Available: <https://era.id/lingkungan/92602/bikin-podcast-tentang-isu-lingkungan-jadi-tantangan-agar-bisa-didengar-semua-kalangan>. [Diakses 30 05 30].